

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
TAHUN 2018**

ABSTRAK

Siti Anita NurlelaJamil*.Siti Nurjanah.Nuke Devi Indrawati*****

ASUHAN KEBIDANAN AKSEPTOR KELUARGA BERENCANA *INTRA UTERINE DEVICE* PADA Ny.E, P₁A₀, UMUR 26 TAHUN DENGAN *SPOTTING* DI PUSKESMAS BANGETAYU SEMARANG

(xiii + 85 halaman + 1 bagan +10 lampiran)

Latar Belakang: Alat kontrasepsi IUD merupakan salah satu cara mengurangi angka kematian ibu dengan jalan menjarangkan kehamilan. Jenis IUD *Copper-T* ini mempunyai cara kerja dengan melepaskan *levonorgestrel* dengan konsentrasi yang rendah selama minimal lima tahun. Berdasarkan data studi pendahuluan didapatkan data jumlah Akseptor KB IUD di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang pada bulan Januari-Juli 2018 didapatkan 14 akseptor. Sedangkan KB IUD yang mengalami masalah sebanyak 3 akseptor. Satu akseptor dengan *spotting* dan dua akseptor dengan mens tidak berhenti.

Tujuan: Memberikan Asuhan Kebidanan pada Akseptor KB IUD di Puskesmas Bangetayu Semarang sesuai dengan tujuh langkah Hellen Varney.

Metode: Metode yang digunakan dalam melakukan asuhan ini adalah wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan.

Hasil: Kasus akseptor KB IUD pada Ny.E, P₁A₀ Umur 26 tahun dengan *spotting* selama 2 minggu pasca pemasangan IUD telah diberikan Asuhan Kebidanan berupa KIE tentang *personal hygiene*, KIE tentang bercak perdarahan (*spotting*), dukungan moril, dan terapi tablet Fe 1x1 per hari dengan pil kombinasi (0,2 mg etinilesradiol 2x1 per hari). Evaluasi setelah 3 hari diberikan Asuhan Kebidanan dengan *spotting* sudah berkurang. Ibu bersedia untuk tetap menggunakan KB IUD, dan ibu bersedia untuk control jika ada keluhan.

Simpulan: Tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus yang ada di lahan puskesmas.

Kata Kunci: KB, IUD

*Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang.

**Dosen Universitas Muhammadiyah Semarang.

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF SEMARANG
FACULTY OF NURSING AND HEALTH SCIENCE
DIII KEBIDANAN STUDY PROGRAM
YEAR 2018**

ABSTRACT

Siti Anita Nurlela Jamil*.Siti Nurjanah**.Nuke Devi Indrawati***

**MIDWIFERY CARE OF FAMILY PLANNING ACCEPTORS INTRA
UTERINE DEVICE IN NYE, PIA0, AGE 26 YEARS WITH SPOTTING IN
BANGETAYU HEALTH CENTER SEMARANG**

(xiii + 85 pages + 1 chart +10 attachments)

Background: IUD contraception is one way to reduce maternal mortality by sparing pregnancy. This type of IUD Copper-T has a way of working by releasing levonorgestrel with a low concentration for a minimum of five years. Based on preliminary study data obtained data on the number of IUD KB acceptors in Bangetayu Health Center in Semarang in January-July 2018 obtained 14 acceptors. Whereas the IUD KB experienced problems as many as 3 acceptors. One acceptor with spotting and two acceptors with menstruation does not stop.

Purpose: To provide midwifery care to IUD KB acceptors in Semarang Bangetayu Health Center in accordance with Hellen Varney's seven steps.

Method: The method used in carrying out this care is interview, observation, documentation study, and literature study.

Result: Case of IUD KB acceptor in Ny. E, PIA0 26 years old with spotting for 2 weeks after IUD insertion was given Midwifery Care in the form of IEC about personal hygiene, IEC about spotting, moral support, and Fe 1x1 tablet therapy per days with combination pills (0.2 mg ethinylesstradiol 2x1 per day). Evaluation after 3 days is given Midwifery care with reduced spotting. Mother is willing to keep using the IUD KB, and the mother is willing to control if there are complaints.

Conclusion: There is no gap between the theory and the case in the puskesmas.

Keywords: KB, IUD

* Students of the Midwifery DIII Study Program at Muhammadiyah University Semarang.

** Lecturer at the University of Muhammadiyah Semarang.